



### Pengelola Obwis...

"Kami masih bingung, karena belum ada Ingub [Instruksi Gubernur] atau Imendagri [Instruksi Kementerian Dalam Negeri]. Di situ masih mengatakan anak di bawah 12 tahun tidak boleh masuk," ujarnya, Minggu (10/10).

Dengan kondisi itu, masih banyak pengunjung ditolak masuk lantaran membawa anak di bawah 12 tahun. Namun, dalam hal ini ia juga menggunakan hati nurani. Jika anak yang dibawa pengunjung menangis dan terus memaksa akan diperbolehkan masuk.

Hal ini pun dilakukan tetap dengan ketentuan orang dewasa yang bersama anak-anak itu memenuhi persyaratan *scan QR Code Peduli Lindungi*. "Kami sampaikan, karena aturannya belum mengizinkan, jika terjadi apa-apa menjadi tanggung jawab orang tua," ungkapnya.

Manajer Operasional Merapi Park, Ahmad Fatir, mengatakan sama dengan Tebing Breksi, saat ini Merapi Park juga masih belum mengizinkan anak di bawah 12 tahun masuk. "Untuk saat ini belum boleh," katanya.

Di Kota Jogja, adanya diskresi yang mengizinkan anak di bawah 12 tahun boleh masuk kawasan wisata berdampak pada kunjungan wisatawan. Salah satunya adalah Gembira Loka Zoo sebagai satu-satunya destinasi yang boleh melakukan uji coba pembukaan di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM) level 3.

Manajer Pemasaran Gembira Loka Zoo, Yosi Hermawan, mengatakan sejak adanya diskresi anak usia di bawah 12 tahun boleh masuk tempat wisata sangat berarti bagi Gembira Loka Zoo yang merupakan objek wisata keluarga. Mulai Sabtu lalu manajemen Gembira Loka membolehkan wisatawan yang membawa anak di bawah 12 tahun untuk masuk dari sebelumnya mereka menolak.

"Sabtu kemarin lumayan banyak meskipun masih terbatas. Jumlah pengunjung di angka sekitar 1.000 orang," kata Yosi, Minggu.

Meski demikian masih ada pengunjung yang tertolak karena orang tuanya belum divaksin.

Jika dihitung sebelumnya yang masuk hanya 20% dan yang tertolak 80% saat ini kebalikannya, yang bisa masuk 80% dan yang tertolak sebanyak 20%.

Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul, Alexander Joko Wintolo, menjelaskan diperbolehkannya anak di bawah 12 tahun masuk destinasi wisata sudah mulai diterapkan akhir pekan ini. "Kemarin kan ada pernyataan dari Pak Menteri Sandiaga Uno itu ada diskresi terkait [dengan] anak-anak boleh masuk asal orang tuanya sudah vaksin," kata Joko.

### Protokol Kesehatan

Di Kota Jogja, kawasan Malioboro terpantau ramai pada akhir pekan. Pengunjung berkegiatan di kedua

sisi kawasan pedestrian Malioboro. Para pengunjung terpantau disiplin memakai masker. Namun seperti halnya pengunjung kesulitan menjaga jarak, terutama saat berpapasan. Kepadatan pengunjung membuat beberapa pengunjung kadang saling senggol.

Salah satu pengunjung, Novita Zahra, 27, perlu memarkir sepeda motor cukup jauh. "Sudah ramai kayak hari biasa, sampai enggak dapat parkir. Seolah enggak ada Covid-19."

Di Gunungkidul, wisatawan masih nekat mengunjungi objek wisata di kawasan Pantai Selatan DIY yang belum resmi dibuka. Adanya pengunjung yang nekat menerobos kawasan pantai dimanfaatkan pedagang membuka usaha. Gejati usaha ini mulai terlihat sejak akhir September lalu.

Salah seorang pedagang di Pantai Baron, Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul, Suti, mengatakan objek wisata masih ditutup hingga sekarang. Meski demikian, ia mengaku ada pengunjung yang bisa masuk ke kawasan pantai, walaupun di pos tempat pemungutan retribusi ditutup petugas.

Menurut dia, kesempatan ini dimanfaatkan pedagang untuk membuka usaha yang ditutup sejak diterapkannya PPKM Darurat di awal Juli lalu. Suti berharap agar pemerintah bisa memberikan kelonggaran untuk wisata bisa dibuka kembali. (Sirojul Kholid, Catur Dwi Janetti, & Sugeng Pranyoto)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005